

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia untuk menjalankan aktivitas hidup mereka. Kesehatan merupakan suatu keadaan optimal dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang produktif secara sosial dan ekonomis. Penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan melalui pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan merupakan suatu bentuk pemeliharaan kesehatan.

Rumah Sakit adalah salah satu sarana menyelenggarakan upaya kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Pada tahun 2011, jumlah rumah sakit di Indonesia mencapai 1.909 rumah sakit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 1.468 unit dan rumah sakit khusus (RSK) berjumlah 441 unit. Rumah sakit tersebut dikelola oleh Kementerian Kesehatan, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, TNI/POLRI, kementerian lain/BUMN serta sektor swasta.

| Rekapitulasi Rumah Sakit By Kategori RS | | | | |
|---|--------------------------|--------------|------------|--------------|
| Kategori | Kepemilikan | RS Umum | Rs Khusus | Total |
| RS PUBLIK | Pemerintah | 686 | 95 | 781 |
| | - Kemkes | 19 | 20 | 39 |
| | - Pemda Propinsi | 48 | 40 | 88 |
| | - Pemda Kabupaten | 407 | 14 | 421 |
| | - Pemda Kota | 72 | 17 | 89 |
| | - Kementerian Lain | 1 | 1 | 2 |
| | - TNI | 105 | 3 | 108 |
| | - POLRI | 34 | 0 | 34 |
| | Swasta Non Profit | 474 | 215 | 689 |
| RS PRIVAT | SWASTA | 241 | 125 | 366 |
| | BUMN | 67 | 6 | 73 |
| TOTAL : | | 1,468 | 441 | 1,909 |

*Keterangan :

RS Swasta Terdiri Dari: Perusahaan, Perorangan dan Swasta/ Lainnya

Sumber : Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Kemenkes RI

Gambar I.1 Tabel Rekapitulasi Rumah Sakit *by* Kategori RS 2011

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintah kota Bandung yang bergerak dibidang layanan kesehatan masyarakat yang bertanggung jawab langsung kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah berdasarkan Perda Kota Bandung No. 10 Tahun 2000. Sebagai RSUD yang ingin terus melakukan pengembangan, maka tingkat kebutuhan akan sistem pengolahan data sangatlah besar. Pada kenyataanya, sistem yang berlaku sekarang masih secara manual, termasuk dalam pengolahan data kepegawaian yang melibatkan 400 pegawai. Layanan Kepegawaian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung berada di bagian Pengembangan SDM. Jenis layanan kepegawaian dibagi menjadi 2 yaitu Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Kontrak Internal atau sering disebut Pegawai Non PNS dengan pembagian 340 orang merupakan pegawai negeri dan 60 orang merupakan non pegawai negeri. Bagian Pengembangan SDM mempunyai beberapa aktivitas utama yaitu pengolahan data pegawai, pengajuan cuti pegawai, penggajian yang bekerjasama dengan bagian keuangan, pengajuan tunjangan PNS, dan pengajuan pensiun PNS. Rumah Sakit ini masih menggunakan arsip untuk media penyimpanan data dengan kata lain Rumah Sakit ini masih bergantung pada *microsoft excel* dan *microsoft word* sebagai media penyimpanan data, oleh karena itu untuk proses pengolahan, perawatan dan penyipanan data yang seperti itu dirasa sudah tidak efektif lagi dan tidak efisien karena memerlukan proses yang sangat lama dan menimbulkan banyak kendala. Selain itu, Bagian Pengembangan SDM hanya memiliki 4 pegawai untuk melakukan semua aktivitas kepegawaian tersebut.

Proses yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual. Sistem manual yang dimaksud adalah kegiatan perekapan yang masih menggunakan dokumen-dokumen dalam jumlah yang banyak dan terkomputerisasi secara sederhana menggunakan *microsoft excel* . Proses yang seperti ini menghabiskan waktu yang cukup banyak dengan tingkat keakuratan yang kurang serta kurang rapi dalam penyimpanan datanya.

Kendala yang sering dihadapi oleh bagian kepegawaian dengan penerapan sistem manual seperti sekarang antara lain mengalami keterlambatan pelaporan kepegawaian yang meliputi data kepegawaian secara berkala, berkas-berkas pengajuan gaji, cuti dan pensiun pegawai ke pemerintah kota Bandung. Data pegawai yang ada saat ini pun tidak lengkap dan hanya menyajikan informasi secara global yang berkaitan dengan pekerjaan, sedangkan untuk data pribadi pegawai belum ada sampai saat ini. Selain itu, pengarsipan secara manual tidak rapi dan ada beberapa file yang hilang.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas maka RSUD Kota Bandung ini membutuhkan sebuah Sistem Informasi Kepegawaian yang dapat memudahkan untuk proses pengolahan data dan pencarian data kepegawaian dengan tidak bergantung lagi kepada pengarsipan secara manual. Dengan melihat kondisi dan kebutuhan dari Rumah Sakit ini, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian dan sekaligus mengangkat topik ini sebagai bahan tulisan tugas akhir yang berjudul “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN RUMAH SAKIT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE *WATERFALL* (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung)”. Sistem Informasi Kepegawaian ini nantinya akan diintegrasikan dalam Sistem Informasi Rumah Sakit yang terdiri dari beberapa sistem informasi yaitu sistem informasi rekam medis, sistem informasi gudang obat, sistem informasi gudang umum, sistem informasi rawat inap, sistem informasi laboratorium, sistem informasi *medical check up*, sistem informasi instalasi gizi, sistem informasi instalasi radiologi, sistem informasi UGD, sistem informasi *front office*, dan DSS Kenaikan Pangkat dan Golongan Pegawai

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi kepegawaian membantu rumah sakit agar mempunyai kelengkapan data pegawai?
2. Bagaimana sistem informasi kepegawaian membantu meminimalisasi kesalahan perekapan data pegawai rumah sakit?
3. Bagaimana pihak rumah sakit memenuhi kebutuhan data kepegawaian secara cepat dan akurat sebagai syarat untuk cuti pegawai, kenaikan gaji, dan pensiun pegawai?
4. Bagaimana sistem informasi kepegawaian membantu pihak rumah sakit melakukan proses penggajian yang efisien?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah **pengembangan sistem informasi kepegawaian rumah sakit berbasis web dengan menggunakan metode *waterfall***

I.4. Manfaat Penelitian

Penelitian tugas akhir ini memberikan manfaat untuk:

1. Memberikan kemudahan dalam mendokumentasikan data-data yang berhubungan dengan kepegawaian dan mencegah adanya duplikasi data karena telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan databasenya terintegrasi
2. Mempercepat pelaporan dan pengajuan berkas, dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini diharapkan dapat membantu mempercepat pemberian laporan dan pengajuan berkas ke Pemerintah Kota Bandung.
3. Mempercepat layanan ke unit lain yang membutuhkan data tentang kepegawaian

4. Memberikan kelengkapan data dan informasi pada proses yang ada di bagian pengembangan SDM
5. Memberikan keakuratan data dan informasi pada proses yang ada di bagian pengembangan SDM
6. Membantu dalam melakukan proses penggajian dengan perhitungan yang akurat.
7. *paperless*, dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini diharapkan bisa mengurangi biaya pengadaan kertas kerja.

I.5. Batasan Masalah

Agar permasalahan masalah tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka berikut adalah beberapa batasan yang perlu dibuat, yaitu:

1. Sistem yang dirancang dan dibangun dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah Sistem Informasi Kepegawaian khususnya pada proses pencatatan data pegawai, proses penggajian pegawai, proses pengontrolan kenaikan gaji pegawai, proses cuti pegawai dan proses pensiun pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.
2. Implementasi sistem hanya sampai pada pembuatan *prototype* yang kemudian diimplementasikan serta mendapat *feedback* dari user (Sub Bagian Pengembangan SDM RSUD Kota Bandung)
3. Tidak membahas sistem keamanan *web*.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan untuk penulisan penelitian laporan tugas akhir ini, adalah sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dari penelitian, dan sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

2. BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini dibahas mengenai teori dasar yang digunakan pada penyusunan tugas akhir, yang meliputi penjelasan mengenai Sistem Informasi Kepegawaian, Metode *Waterfall*, dan PHP.

3. BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini dibahas mengenai metodologi penelitian tugas akhir meliputi struktur masalah yang dijelaskan melalui model konseptual dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian yang dijelaskan sistematika penulisan.

4. BAB IV : Analisis dan Perancangan

Pada bab ini dibahas mengenai analisis sistem *eksisting* dan sistem seperti apa yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada. Selain itu, dibahas juga mengenai usulan sistem yang akan dibangun dan perancangan sistem yang dilakukan.

5. BAB V : Hasil dan Pengujian

Pada bab ini dibahas mengenai hasil dan pengujian sistem yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini menjabarkan bagaimana sistem yang telah dibuat ketika diimplementasikan dan digunakan oleh *user*.

6. BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir yang telah dikerjakan dan saran yang membangun untuk pengembangan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.